

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan persamaan atau perbedaan makna idiom yang terdapat dalam bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1990:147).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* dalam bahasa Jepang dan idiom dalam bahasa Indonesia. Tetapi karena *kanyouku* bahasa Jepang dan idiom bahasa Indonesia sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna *kanyouku kao* dalam bahasa Jepang dan idiom *muka* dalam bahasa Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *kao* yang berarti muka dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata *muka*, yang terdapat pada:

Sumber data pada penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *kao* yang berarti muka dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata *muka*, yang terdapat pada:

- a. *Koji Kotowaza Kanyouku (1999)*
- b. *Shisen Kanyouku no Jiten (1996)*
- c. *Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh (1993)*
- d. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (1995)*
- e. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (1997)*

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu meneliti buku-buku dan kamus yang dijadikan objek penelitian, dan juga mengumpulkan sumber yang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi.

Dalam menganalisis dua bahasa yang berbeda, penulis menggunakan teknik penerjemahan. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mencari persamaan dan perbedaan yang ada dalam struktur dan makna suatu bahasa.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengkaji buku, artikel maupun kamus yang memuat informasi tentang *kanyouku kao* dalam bahasa Jepang dengan idiom *muka* dalam bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat *kanyouku kao* dalam bahasa Jepang dengan idiom *muka* dalam bahasa Indonesia.
- b. Penulis menganalisis makna dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *kao*, baik secara makna leksikal dan idiomatiknya maupun perluasan makna dari segi gaya bahasa atau majas yang dipakainya.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menerjemahkan *kanyoku kao* tersebut berdasarkan makna kata per kata yang membentuknya, sehingga menjadi makna leksikalnya.
- 2) Mencari makna idiomatik dari *kanyouku* tersebut.
- 3) Menganalisis bagaimana dari makna leksikal tersebut dapat terjadi perubahan menjadi makna idiomatik. Dengan menganalisis gaya bahasa yang dipakainya dan juga dari segi budaya, dll. Disini penulis mengacu pada batasan batasan gaya bahasa yang dikemukakan Sutedi (2003: 148) yaitu metafora, metonimi dan sinekdok.

- c. Penulis menganalisis makna idiom-idiom yang terbentuk dari kata *muka*, baik secara makna leksikal dan gramatikalnya maupun penggunaan gaya bahasa atau majas yang dipakainya, dengan langkah

yang sama seperti yang dipakai untuk menganalisis *kanyouku kao* dalam bahasa Jepang.

- d. Menganalisis persamaan dan perbedaan dari hasil analisis *kanyouku* dan idiom di atas.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan *kanyouku kao* dalam bahasa Jepang dengan idiom *muka* dalam bahasa Indonesia.

